

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Program KKN merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami dan membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam masyarakat serta turut berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional dan pemberdayaan masyarakat desa (UPN, 2025).

Pada tahun ini, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur mengadakan Program KKN Tematik (KKN-T) Bela Negara SDGs dengan tema "Mahasiswa UPN Kreatif Mbangun Suroboyo". Program ini bertujuan untuk membantu pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di desa-desa yang menjadi lokasi penempatan kelompok KKN. Fokus utama dari program ini adalah pada poin-poin SDGs 8 dan 11 yang masih rendah. Dimana pada poin SDGs 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang berarti Pembangunan Surabaya yang berkelanjutan dan kreatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak. Selain itu, ada juga poin

SDGs 11 yaitu Kota dan Komunitas Berkelanjutan yang berarti Fokus pada pembangunan Surabaya yang berkelanjutan dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses sangat relevan dengan tujuan menciptakan kota dan komunitas yang berkelanjutan (Bappenas, 2020)

Sebagai salah satu lokasi penempatan kelompok KKN-T Bela Negara SDGs, yaitu Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, wilayah ini menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil survei awal dan observasi lapangan, ditemukan bahwa beberapa aspek pembangunan di Kelurahan Bangkingan masih memerlukan perhatian, khususnya dalam indikator SDGs yang terkait dengan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDGs 8) dan Kota dan Komunitas Berkelanjutan (SDGs 11) (BPS, 2024).

Kelompok 86 KKN-T Bela Negara SDGs UPN "Veteran" Jawa Timur berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program kerja yang mendukung pencapaian poin-poin tersebut. Program kerja yang telah dilaksanakan meliputi Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dan E-Commerce, yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dengan membuka pasar lebih luas, tidak hanya lokal. Potensial untuk keberlanjutan pelaku UMKM terus mengaplikasikan skill-nya. Selain itu, Pelatihan Pertanian Cerdas dan Berkelanjutan guna memberikan edukasi kepada petani agar memanfaatkan limbah seperti kotoran sapi. Program lainnya yang direncanakan adalah Bank Sampah Cerdas dari bahan-bahan yang ramah lingkungan. Selain itu, program kerja mahasiswa KKN-T

Kelompok 86 juga melibatkan anak-anak dalam kegiatan edukasi pemanfaatan barang bekas, serta penyuluhan kesehatan dan gizi untuk ibu rumah tangga.

Melalui program-program kerja ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Bangkingan serta mendukung pencapaian SDGs yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sosial, keterampilan, dan tanggung jawab mereka sebagai generasi penerus bangsa. Dengan adanya rencana program KKN-T Bela Negara SDGs ini, masyarakat Kelurahan Bangkingan diharapkan dapat merasakan manfaat nyata dari keberadaan mahasiswa serta terjadi peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan informasi dan hasil survei lokasi pada Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam rangka membantu pemerataan perekonomian desa?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran kesehatan diri masyarakat desa?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pendidikan kelurahan yang berkualitas?
4. Bagaimana upaya untuk membantu mengatasi kendala dalam pengelolaan limbah atau sampah?

I.3 Situasi dan Kondisi Lokasi

Kelurahan Bangkingan merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Bangkingan terletak di bagian barat Kota Surabaya, berbatasan langsung dengan wilayah Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik di sebelah Selatan, wilayah Desa Gadung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik di sebelah Barat, wilayah Kelurahan Sumur welut di sebelah Timur dan Wilayah Kelurahan Lidah Kulon di Sebelah Utara. Kelurahan Bangkingan memiliki luas wilayah sebesar 270620.000 m². Terhitung pada tahun 2024, jumlah penduduk desa ini mencapai ±9.275 jiwa, yang tersebar di 5 RW dan 29 RT. Berdasarkan jenis kelamin, distribusi penduduk di kelurahan ini relatif seimbang dengan sedikit perbedaan antara laki-laki dan perempuan, untuk penduduk laki-laki mencapai 4.613 jiwa dan penduduk perempuan mencapai 4.662 jiwa.

Wilayah Kelurahan Bangkingan merupakan salah satu wilayah urban-periurban, dengan karakteristik transisi antara kota besar dan daerah pinggiran. Kepadatan penduduk tergolong sedang, dengan masyarakat yang heterogen baik dari sisi ekonomi, pendidikan, dan mata pencaharian. Mayoritas profesi masyarakat Kelurahan Bangkingan ialah petani mengingat sebagian besar wilayahnya merupakan persawahan. Sedangkan sebagian lainnya merupakan wilayah pemukiman dengan masyarakat yang berprofesi sebagai pelaku UMKM kecil. Beralih pada kondisi perekonomian kelurahan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa

ini turut memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan ekonomi lokal.

Meninjau kondisi lingkungan kelurahan, salah satu tantangan utama yang dihadapi Kelurahan Bangkingan adalah pengelolaan sampah. Hal tersebut disebabkan oleh penyebaran tempat pembuangan sampah (TPS) yang belum merata di seluruh RT/RW. Belum meratanya persebaran TPS menghambat proses pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan serta menambah tantangan dalam upaya menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan desa. Namun, Pemerintah Kelurahan Bangkingan telah aktif dalam menghimbau masyarakatnya untuk merawat lingkungan di sekitar mereka. Sebagai hasil dari upaya tersebut, beberapa RW yang memiliki bank sampah di kelurahan ini berhasil meraih penghargaan atas kebersihan lingkungan yang telah dilakukan yaitu “*zero waste*”. Penghargaan ini mencerminkan komitmen masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan desa mereka yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di Kelurahan Bangkingan.

Dalam hal keamanan, Kelurahan Bangkingan dikenal sebagai kelurahan yang menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat yang diserahkan pada masing-masing RW dan RT setempat. Kegiatan ini dianggap sebagai cara yang efektif untuk memantau keamanan desa, mencegah terjadinya tindak kriminal, serta memberikan rasa aman di kalangan masyarakat. Namun, tetap terdapat kerawanan kecil terhadap ketertiban Kelurahan Bangkingan.

I.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program kerja KKN Tematik Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur pada Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan program kerja “Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dan *E-commerce*” untuk membantu UMKM Kelurahan Bangkingan dalam mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan daya saing dan produktivitas mereka. Program ini bertujuan untuk menyebarkan proses digitalisasi bisnis atau ekonomi kepada UMKM yang masih menggunakan metode konvensional di Kelurahan Bangkingan.
2. Memberikan pelatihan pertanian cerdas dan berkelanjutan kepada petani di Kelurahan Bangkingan. Kegiatan ini bertujuan untuk Memberikan edukasi kepada petani agar memanfaatkan limbah, beralih ke pertanian ramah lingkungan.
3. Mengadakan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah atau limbah rumah tangga menjadi produk tepat guna yang bermanfaat serta menyediakan pelatihan atau demo pembuatan produk untuk masyarakat desa.
4. Mengadakan program kerja “Sinau Bareng Bangkingan” untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menyediakan alternatif kegiatan edukatif nonformal di lingkungan RT/RW, program ini

memberi ruang bagi anak-anak untuk belajar di luar sekolah dalam suasana yang lebih santai namun tetap bermakna.

5. Memberikan sosialisasi atau edukasi mengenai gaya hidup sehat dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur

I.5 Manfaat

Manfaat dari adanya program KKN Tematik (KKN-T) Bela Negara SDGs tentu tidak hanya berdampak bagi Kelurahan Bangkingan saja, melainkan mahasiswa dan kampus juga akan merasakan dampaknya, di antaranya:

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mendapatkan pengalaman langsung dalam mengabdikan dan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

- b. Bagi Mitra

Mitra memperoleh edukasi serta pendampingan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan yang ada di Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya. Dengan adanya program ini, mitra dapat lebih memahami cara mengatasi permasalahan yang ada di kelurahan dalam bidang pengembangan ekonomi lokal, maupun bidang inovasi teknologi

c. Bagi Universitas

Program ini berkontribusi dalam menciptakan lulusan akademik yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmunya secara langsung untuk kepentingan masyarakat. Selain itu, program ini turut meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur dalam membantu menangani permasalahan masyarakat, khususnya dalam pengembangan ekonomi lokal serta inovasi teknologi berbasis masyarakat.